

BAB III

METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Menurut Mulyandi (2013) dalam Rusmawan (2019) *literature review* merupakan survey literature tentang penemuan-penemuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (*empirical funding*) yang berhubungan dengan topik penelitian.

Literatur review adalah uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Literatur review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan (Hasibuan, 2014).

Menurut Denney & Tewksbury (2013), *literatur review* merupakan menyatakan bahwa ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai suatu topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya.

Literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Nursalam, 2016).

B. Pencarian Literatur

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh bukan berdasarkan pengalaman langsung dari peneliti, melainkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Adapun sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal dengan topik dilakukan dengan menggunakan databased melalui *google scholar, research gate* dan *science direct*.

Pencarian artikel ataupun jurnal-jurnal peneliti menggunakan *Keyword/kata kunci* dan Boolean operator yang diletakkan diantara kata kunci untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga akan mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Sosial Skill Training*” AND “*Isolasi Sosial*” AND “*Tanda Gejala*”.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria pengumpulan jurnal sebagai berikut:

1. Tahun sumber literatur yang diambil mulai tahun 2010 sampai dengan 2020, kesesuaian *keyword* penulisan, keterkaitan hasil penulisan dan pembahasan.
2. Strategi dalam pengumpulan jurnal berbagai literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti *ProQuest, Ebsco, Scintdirect, google scholar, clinical key, Cochranlibrary*

3. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul Penulisan dan melakukan penelusuran berdasarkan *advance search* dengan penambahan notasi *AND/OR* atau menambahkan simbol + pada *google Scholar*.
4. Melakukan pencarian berdasarkan *fulltext*
5. Melakukan penilaian terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan tujuan penelitian dan melakukan *critical appraisal* dengan *tool* yang ada.

Literature review dimulai dengan materi hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, dan cukup relevan. Untuk menentukan apakah jurnal tersebut baik dijadikan kajian telaah maka peneliti menggunakan instrumen *critical appraisal* dari *Joanna Briggs Institute* pada penelitian dengan *Checklist for Case Control Studies, Checklist for Case Reports, Checklist for Case Series, Checklist for Cohort Studies Checklist for Diagnostic Test Accuracy Studies, Checklist for Economic Evaluations, Checklist for Prevalence Studies, Checklist for Quasi- Experimental Studies (non-randomized experimental studies), Checklist for Randomized Controlled Trials, Checklist for Systematic Reviews, Checklist for Text and Opinion, Checklist for Analytical Cross Sectional Studies, Checklist for Qualitative Research*.

Instrument ini berisikan *ceklis* untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan. *Ceklist* ini kemudian diisi berdasarkan jenis penelitian dan dinilai. Tujuan penggunaan *tool instrument critical appraisal* adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang dijadikan sebagai bahan yang relevan. Melihat tahun penulisan (tahun 2010-2020). Kemudian membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal.

Mencatat point-point penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, penulis hendaknya juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penulisan orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penulisan dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Darmadi, 2011 dalam Nursalam, 2016).

Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan adaptasi pada aspek *self concept*. Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil literatur, penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, intervensi, sampel, instrumen (alat ukur), hasil dan konflik teori. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisa pengaruh sosial skill training terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien isolasi sosial dalam bentuk pembahasan.

PICO merupakan sarana yang dapat digunakan untuk membantu dalam pencarian informasi klinis. PICO merupakan metode pencarian informasi klinis yang merupakan akronim dari 5 komponen: P (*patient, population, problem*), I (*intervention, prognostic factor, exposure*), C (*comparison, control*), dan O (*outcome*), C (*context*). Dengan menggunakan PICO, kita dapat memastikan penelitian yang dicari sesuai dengan pertanyaan klinis kita sehingga kita bisa memberikan pelayanan berdasarkan *evidence based medicine* kepada pasien. PICO adalah metode pencarian informasi klinis untuk menjawab pertanyaan klinis yang banyak digunakan. PICO merupakan akronim dari 4 komponen, yaitu :

- *P: Patient, Population, Problem*

Kata-kata ini mewakili pasien, populasi, dan masalah yang menjadi pertanyaan klinis. Berbagai masalah medis yang ingin dicari bisa dimasukkan di sini. Pertanyaan yang membantu untuk menyusun P adalah bagaimana gambaran pasien atau karakteristik penting dari pasien.

- *I: Intervention, Prognostic Factor, Exposure*

Kata-kata ini mewakili intervensi, prognosis, atau paparan yang ada dalam pertanyaan klinis yang diajukan. Yang tercakup disini antara lain adalah terapi fisik maupun farmakoterapi, tes diagnostik, maupun paparan faktor resiko. Pertanyaan yang membantu untuk menyusun I adalah intervensi apa yang dipertimbangkan untuk diberikan kepada pasien atau apa yang harus dilakukan pada pasien.

- *C: Comparison atau Control*

Kata-kata ini mewakili perbandingan atau kontrol yang digunakan sebagai pembanding dari intervensi yang dilakukan. Bagian C ini tidak selalu harus ada pada pertanyaan klinis yang disusun. Pertanyaan yang membantu untuk menyusun C adalah apa yang menjadi pembanding dari intervensi yang dipilih untuk pasien, yang bisa berupa obat lain, modalitas terapi lain, placebo, atau tes diagnostik lain.

- *O: Outcome*

Kata ini mewakili luaran yang ingin dicapai dari pertanyaan klinis yang diajukan. Luaran ini bisa bersifat *disease oriented* atau *patient oriented*.

- *C: Context*

Setting dan lingkungan dari investigasi.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan penyaringan dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang akan diambil. Adapun kriteria inklusi dan eklusi pengumpulan jurnal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Kriteria	Inklusi	Eklusi
Populasi	Pasien dengan Isolasi Sosial	Bukan pasien dengan Isolasi Sosial
<i>Intervention</i>	<i>Sosial Skill Training</i> terhadap Penurunan Tanda dan Gejala pada pasien isolasi sosial	Bukan <i>Sosial Skill Training</i> terhadap Penurunan Tanda dan Gejala
<i>Outcomes</i>	Pengaruh <i>Sosial Skill Training</i> terhadap Penurunan Tanda dan Gejala pada pasien Isolasi Sosial	Tidak menggambarkan Pengaruh <i>Sosial Skill Training</i> terhadap Penurunan Tanda dan Gejala pada pasien Isolasi Sosial
<i>Study Design And Publication Type</i>	<i>Quasi Eksperimental Pre-post test</i>	<i>Systematic review</i>
Tahun Publikasi.	Setelah tahun 2010	Sebelum tahun 2010
Bahasa	Inggris dan Indonesia.	Di luar bahasa inggris dan Indonesia.

Table 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

D. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas.

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di empat *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 559 artikel yang sesuai kata kunci tersebut. Selanjutnya artikel yang didapatkan akan dilakukan penyortiran untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan topik studi literatur yang dilakukan. Penyortiran dilakukan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti

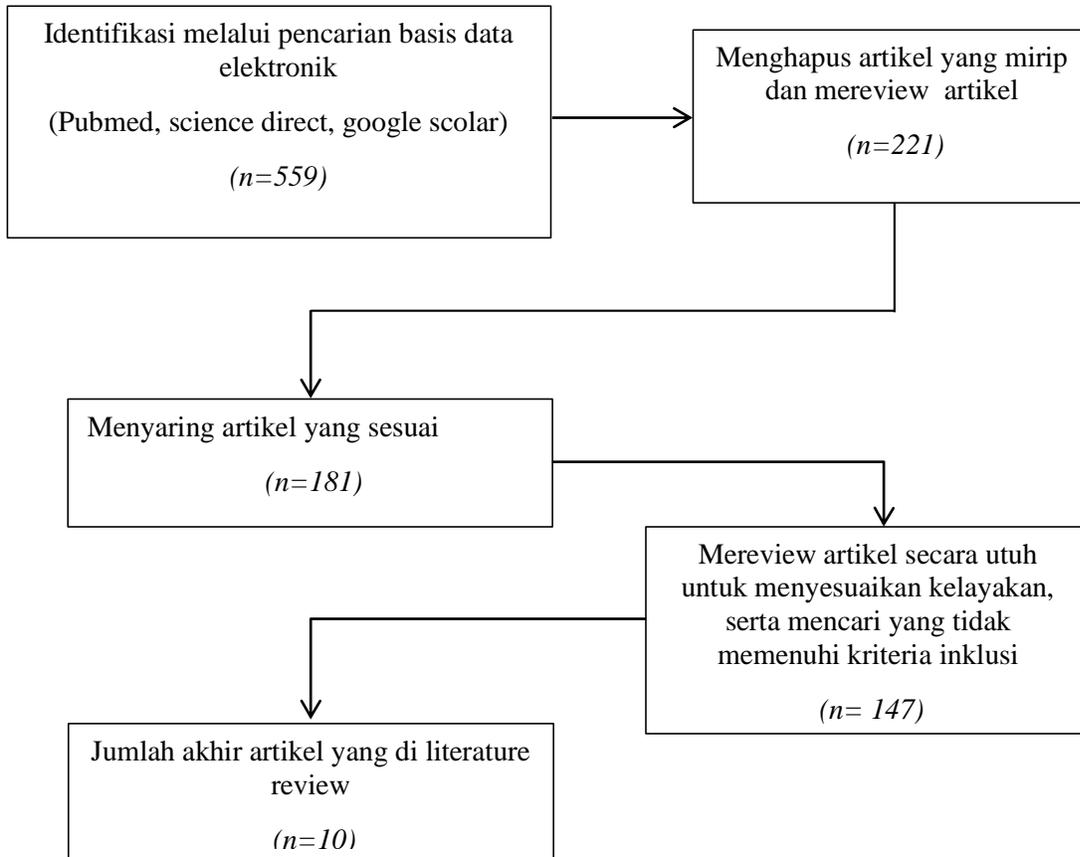
dengan menggunakan rentang tahun yaitu sepuluh tahun terakhir (2010 – 2020), artikel berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan ketersediaan *full text*. Hasil penyortiran didapatkan 10 Artikel yang sesuai.

Adapun artikel yang sesuai didapatkan pada setiap *search engine*, yaitu:

<i>Search engine</i> yang digunakan	Jumlah keseluruhan artikel yang didapatkan	Jumlah artikel yang akan dianalisis
<i>Google Scholar</i>	185 artikel	4 artikel
<i>Science Direct</i>	159 artikel	3 artikel
<i>Pubmed</i>	115 artikel	3 artikel
Jumlah	559 artikel	10 artikel

Table 3.2 *search engine*

Berikutnya dilakukan penyortiran artikel menggunakan kuesioner *critical appraisal JBI* (*Joanna Briggs Institute*) sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan pada setiap artikel tersebut. Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 artikel yang akan digunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam *Diagram Flow* di bawah ini :



Gambar 3.3. *Flow Gram*